

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan perancangan, analisa, implementasi, dan evaluasi, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari tugas akhir pembuatan video pembelajaran dengan teknik *pop up animation* berjudul Belaria ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk membuat sebuah video pembelajaran menggunakan teknik *pop up animation* berjudul belaria, diperlukan informasi dan data pendukung yang kompleks dalam penyajian materi yang dimuat dalam karya, baik penentuan karakter, materi pelajaran, *wardrobe*, dan simbol-simbol gambar.
2. Pemilihan materi pelajaran yang divisualkan sebagai wujud pemilihan dari beberapa narasumber yang dianggap perlu dibuat, karena sejauh ini anak-anak menerima materi yang bersifat abstrak dari para guru dan di buku pelajaran penunjang sekolahnya
3. Dalam membuat sebuah video pembelajaran menggunakan teknik *pop up animation* berjudul belaria, menggunakan penggabungan antara *live shoot* dan animasi dalam memvisualkan adegannya, mengingat visualisasi yang diharapkan tidak dapat dicapai hanya dengan menggunakan *liveshoot* dan *property* yang memerlukan setting tempat yang berwarna, seperti pergerakan

objek gambar transformasi, penambahan pergerakan matahari, awan, dan beberapa objek dinamis lainnya.

5.1 Saran

Beberapa saran yang dijadikan masukan sebagai pengembangan dalam penelitian yang akan datang, diantaranya adalah:

1. Perlunya pendekatan lebih baik, bagaimana memahami cara belajar setiap anak
2. Perlu memahami seberapa besar daya analisa anak
3. Perlu memahami seberapa besar mengolah materi yang diberikan kepada anak
4. Perlunya mempelajari metode pembuatan sebuah video pembelajaran sebelum membuat
5. Penentuan penggunaan alat apa saja sebelum memulai pra produksi harus diperhatikan, baik mulai kamera, *lighting*, hingga computer yang memadai
6. Penentuan *lighting* dalam pengambilan gambar perlu diperhatikan agar tidak menghasilkan *noise* pada *sources*
7. Penentuan *artwork* sangat perlu diperhatikan
8. Detail pada tiap materi yang disampaikan harus lebih kaya warna, dibandingkan hanya menggunakan video *live shoot*
9. Management file harus diatur diawal
10. Management waktu harus diatur lebih baik
11. Pemahaman *tools* sebelum proses editing perlu dipikirkan, hal ini menghindari

trouble saat memasuki proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi

12. Penentuan framing harus lebih variatif
13. Pemilihan *talent* yang bisa lebih ekspresif, menjadi poin penting

